

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Tinjauan Tentang Belajar**

##### **1. Pengertian Belajar**

Belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman (*learning is defened as modification or strengtnering of behavior throught experiencng.*)<sup>1</sup> Menurut pendapat ini, belajar bukan merupakan suatu hasil tetapi belajar adalah sebuah proses untuk mencapai suatu hasil. Belajar adalah sebuah proses yang akan menguatkan kelakuan atau karakteristik melalui sebuah pengalaman. Sedangkan menurut Cliiford T. Morgan belajar adalah perubahan tingkah laku yang relatif tetap yang merupakan hasil pengalaman yang lalu.<sup>2</sup>

Menurut Oemar Hamalik belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungannya.<sup>3</sup> Belajar merupakan suatu perubahan dalam tingkah laku yang baik, dimana perubahan tersebut terjadi melalui latihan dan pengalaman. Perubahan tingkah laku tersebut harus relatif mantap yang merupakan akhir daripada suatu periode waktu yang cukup panjang. Tingkah laku yang mengalami perubahan karena belajar tersebut menyangkut berbagai aspek kepribadian baik fisik maupun psikis, seperti perubahan dalam pengertian, pemecahan

---

<sup>1</sup> M. Joko Susilo, *Gaya Belajar Menjadikan Pintar*, (Yogyakarta: Pinus, 2006), hal. 23

<sup>2</sup> H. Mustaqim, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2004), hal 33

<sup>3</sup> Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hal. 28

suatu masalah/ berfikir, keterampilan, kecakapan ataupun sikap.<sup>4</sup> Menurut pengertian psikologis belajar adalah suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan-perubahan tersebut akan nyata dalam seluruh aspek tingkah laku. Yang mana ciri-ciri perubahan tingkah laku dalam pengertian belajar antara lain sebagai berikut:<sup>5</sup>

a) Perubahan terjadi secara sadar

Ini berarti bahwa seseorang yang belajar akan menyadari terjadinya perubahan itu atau sekurang-kurangnya ia merasakan telah terjadi adanya suatu perubahan dalam dirinya.

b) Perubahan dalam belajar bersifat kontinu dan fungsional

Sebagai hasil belajar, perubahan yang terjadi dalam diri seseorang berlangsung secara berkesinambungan, tidak statis, Satu perubahan yang terjadi akan menyebabkan perubahan berikutnya dan akan berguna bagi kehidupan atau proses belajar berikutnya.

c) Perubahan dalam belajar bersifat positif dan aktif

Dalam perbuatan belajar, perubahan-perubahan itu senantiasa bertambah dan tertuju untuk memperoleh sesuatu yang lebih baik dari sebelumnya. Dengan demikian, makin banyak dan makin baik perubahan yang diperoleh.

d) Perubahan dalam belajar bukan bersifat sementara

---

<sup>4</sup> Sudarwan Darnim dan Khairil, *Psikologi Pendidikan dalam Prespektif Baru*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2011), hal. 43

<sup>5</sup> Slameto, *Belajar dan Fektor-Faktor Yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hal. 2-4

Perubahan yang terjadi karena proses yang menetap atau permanen. Ini berarti bahwa tingkah laku yang terjadi setelah belajar akan bersifat menetap.

e) Perubahan dalam belajar bertujuan atau terarah

Ini berarti bahwa perubahan tingkah laku ini terjadi karena ada tujuan yang akan dicapai. Perbuatan belajar terarah kepada perubahan tingkah laku yang benar-benar disadari.

f) Perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku

Perubahan yang diperoleh seseorang melalui suatu proses belajar meliputi perubahan keseluruhan tingkah laku. Jika seseorang belajar sesuatu, sebagai hasilnya ia akan mengalami perubahan tingkah laku secara menyeluruh dalam sikap, ketrampilan, pengetahuan dan sebagainya.

Merangkum dari beberapa pendapat diatas bahwa belajar adalah proses interaksi yang disengaja antara siswa dan lingkungan sehingga menghasilkan pengalaman yang dapat merubah tingkah laku. Perubahan tingkah laku yang baik adalah sebuah hasil dari belajar. Perubahan tersebut bersifat relatif konstan.

## 2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Belajar

Menurut Djaali ada banyak faktor yang mempengaruhi belajar antara lain:<sup>6</sup>

a. motivasi;

---

<sup>6</sup> Djaali, *Psikologi Pendidikan...*, hal. 110

- b. sikap;
- c. minat;
- d. kebiasaan belajar;
- e. konsep diri.

Secara global faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa dapat kita bedakan menjadi tiga macam:<sup>7</sup>

a. Faktor Internal Siswa

Faktor yang berasal dari dalam diri siswa sendiri meliputi dua aspek yakni:

1) Aspek fisiologis (yang bersifat jasmaniah)

Kondisi umum jasmani dan tegangan otot yang menandai tingkat kebugaran organ-organ tubuh dan sendi-sendinya dapat mempengaruhi semangat dan intensitas siswa

2) Aspek psikologis (yang bersifat rohaniah)

Banyak faktor yang termasuk aspek psikologis yang dapat mempengaruhi juaantitas dan kualitas perolehan pembelajaran siswa. Namun diantara faktor-faktor rohaniah siswa yang pada umumnya dipandang lebih esensial itu adalah: a) tingkat kecerdasan/ intelegensi; b) Sikap siswa; c) bakat siswa; d) minat siswa; e) motivasi siswa.

b. Faktor Eksternal Siswa

Faktor eksternal siswa juga terdiri atas dua macam, yakni:

---

<sup>7</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003), hal. 132

### 1) Faktor lingkungan sosial

Lingkungan sosial sekolah seperti para guru para staf administrasi, dan teman-teman sekelas dapat mempengaruhi semangat belajar siswa. Selain lingkungan sosial sekolah yang termasuk lingkungan sosial siswa adalah masyarakat dan tetangga juga teman-teman sepermainan disekitar perkampungan tersebut. Lingkungan sosial yang lebih banyak mempengaruhi kegiatan belajar ialah orang tua dan keluarga siswa itu sendiri.

### 2) Faktor lingkungan nonsosial.

Faktor-faktor yang termasuk lingkungan nonsosial ialah gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal keluarga siswa dan letaknya, alat-alat belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan siswa.

### c. Faktor Pendekatan Belajar

Pendekatan belajar adalah segala cara atau strategi yang digunakan siswa dalam menunjang efektifitas dan efisiensi proses pembelajaran. Strategi dalam hal ini langkah operasional yang direkayasa sedemikian rupa untuk memecahkan masalah atau mencapai tujuan belajar tertentu.

Ngalim Purwanto mengatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dibedakan menjadi dua golongan yakni:<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup> Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), hal.102

- a. Faktor yang ada pada diri organisme itu sendiri atau kita sebut dengan faktor individual. Yang termasuk faktor individual antara lain faktor kematangan/pertumbuhan. Kecerdasan, latihan, motivasi dan faktor pribadi.
- b. Faktor yang diluar individu atau yang kita sebut faktor sosial. Yang termasuk faktor sosial antara lain: faktor keluarga (rumah tangga), guru dan cara mengajarnya, alat-alat yang dipergunakan dalam belajar mengajar, lingkungan dan kesempatan yang tersedia dan motivasi sosial.

## **B. Tinjauan Tentang Gaya Belajar**

### **1. Pengertian Gaya Belajar**

Gaya belajar terdiri dari kata gaya dan belajar. Gaya dalam kamus Besar Bahasa Indonesia adalah tingkah laku, gerak-gerik dan sikap.<sup>9</sup> Sedangkan belajar adalah menuntut ilmu.<sup>10</sup> Gaya belajar adalah cara siswa dapat memahami dan menerima pembelajaran yang disampaikan.

Dalam buku *Quantum Learning Bobby De Porter* mendefinisikan gaya belajar yaitu “*a person’s learning style is a combination of how he or she perceives, then organizes and processes information*”.<sup>11</sup> Menurut Kemp dalam bukunya tutuik Rachmawati dan Daryanto gaya belajar adalah cara mengenali berbagai metode belajar yang disukai yang mungkin efektif

---

<sup>9</sup> Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1996), hal. 46

<sup>10</sup> *Ibid...*, hal 15

<sup>11</sup> Bobbi De Porter, *Quantum Learning the Genius in You*, (New York: Dell Publishing, 1992), hal. 112

bagi siswa.<sup>12</sup> Jadi, gaya belajar adalah kombinasi dari bagaimana ia menyerap, dan kemudian mengatur serta mengolah informasi.

Sedangkan menurut James dan Gardner dalam bukunya Ghufron dan Risnawati yang berjudul *Gaya Belajar Kajian Teoritik* menjelaskan bahwa: “gaya belajar adalah cara yang kompleks dimana para siswa menganggap dan merasa paling efektif dan efisien dalam memproses, menyimpan dan memanggil kembali apa yang telah mereka pelajari”.<sup>13</sup> Menurut Nasution gaya belajar adalah cara yang konsisten yang dilakukan oleh seorang murid dalam menangkap stimulus atau informasi, cara mengingat, berfikir dan memecahkan masalah.<sup>14</sup> Jadi, gaya belajar adalah suatu cara anak belajar supaya anak faham dan dapat mengingat apa yang mereka pelajari.

Dari beberapa definisi gaya belajar di atas dapat disimpulkan bahwa gaya belajar adalah suatu cara yang kompleks serta efektif dan efisien yang digunakan seorang siswa dalam proses belajar supaya siswa dapat menyimpan, mengolah serta memanggil kembali apa yang telah dipelajari sehingga siswa juga dapat memecahkan suatu masalah.

## **2. Macam-Macam Gaya Belajar**

Setiap siswa memiliki gaya belajar yang berbeda-beda seperti yang dijelaskan oleh De Porter dan Hernacki: “bahwa terdapat tiga modalitas (tipe) dalam gaya belajar yaitu visual, auditori dan kinestetik. Pelajar visual belajar melalui apa yang mereka lihat. Auditori belajar melalui

---

<sup>12</sup> Tutik Rahmawati, Daryanto, *Teori Belajar dan Proses Pembelajaran Yang Mendidik*, (Yogyakarta: GAVA MEDIA, 2015) hal. 17

<sup>13</sup> James dan Gardner dalam Ghufron dan Risnawati, *Gaya Belajar Kajian Teoritik*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013) hal. 42

<sup>14</sup> Nasution, *Berbagai Pendidikan dalam proses Belajar Mengajar...*, hal. 49

mereka melalui apa yang mereka dengar. Gaya belajar kinestetik melalui gerak dan menyentuh.<sup>15</sup>

#### a) Gaya Belajar Visual

Gaya belajar visual menitikberatkan pada ketajaman penglihatan. Gaya belajar visual adalah gaya belajar di mana gagasan, konsep, data, dan informasi lainnya dikemas dalam bentuk gambar siswa yang memiliki tipe belajar visual memiliki interest yang tinggi ketika diperlihatkan ide peta, plot, dan ilustrasi visual lainnya.<sup>16</sup> Gaya belajar visual seperti ini menjelaskan bahwa kita harus melihat suatu benda konkret baru mempercayai hal tersebut.

Ciri-ciri siswa yang memiliki gaya belajar visual adalah kebutuhan yang tinggi untuk melihat dan menangkap informasi secara visual melalui indera mata sebelum ia memahaminya. Secara umum anak-anak visual selalu bermain melalui hubungan visual. Jika mengangkat telfon, misalnya, tangan anak visual tidak bisa diam. Mereka cenderung membuat coretan-coretan dan bicaranya relatif cepat.<sup>17</sup>

Pada umumnya ciri yang terdapat pada tipe gaya belajar visual adalah:<sup>18</sup>

- 1) tulisan tangan biasanya cukup bagus;

---

<sup>15</sup> Bobby De Porter dan Mike Hernacki, terjemahan Alwiyah Abdurrahman, *Quantum Learning...*, hal.112

<sup>16</sup> Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi pada Standar Pendidikan*, (Jakarta: KENCANA, 2017). hal.105

<sup>17</sup> Erwin Widiasworo, *Strategi dan Metode Mengajar Siswa di Luar Kelas Secara Aktif, Kreatif, Inspiratif dan Komunikatif*, (Yogyakarta: Ar ruz Media,2017) hal 186

<sup>18</sup> Bobbi De Porter dan Mike Hernacki, *Quantum Learning Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*, (Bandung,: penerbit Kaif, 2000), Cet-VII, hal 116



- 2) lebih mudah mengingat apabila belajar langsung dari catatan/ *hand out* dari pada dibacakan atau dipresentasikan;
- 3) dapat merencanakan dan mengatur jangka panjang dengan baik;
- 4) teliti terhadap detail;
- 5) mengingat apa yang dilihat dari pada di dengar;
- 6) tidak terganggu oleh keributan;
- 7) mengingat dengan asosiasi visual,
- 8) mempunyai masalah untuk mengingat instruksi verbal, kecuali jika ditulis, dan sering kali minta bantuan orang untuk mengulanginya;
- 9) pembaca cepat dan tekun;
- 10) lebih suka membaca daripada dibicarakan;
- 11) membutuhkan pandangan dan tujuan yang menyeluruh dan bersikap waspada sebelum secara mental merasa pasti tentang suatu masalah atau proyek;
- 12) mencoret-coret tanpa arti selama berbicara ditelpon dan dalam rapat;
- 13) lupa menyampaikan pesan verbal kepada orang lain;
- 14) sering menjawab pertanyaan dengan jawaban singkat ya atau tidak;
- 15) lebih suka melakukan demonstrasi dari pada berpidato;
- 16) lebih suka seni dari pada musik;
- 17) sering kali mengetahui apa yang harus dikatakan, tetapi tidak pandai memilih kata-kata;

18) kadang-kadang kehilangan konsentrasi ketika mereka ingin memperhatikan.

Secara sederhana kita dapat menyesuaikan cara mengajar kita dengan gaya belajar siswa, diantaranya untuk siswa visual:<sup>19</sup>

- a) gunakan kertas tulis dengan tulisan berwarna dari pada papan tulis;
  - b) dorong siswa untuk menggambarkan informasi, dengan menggunakan peta, diagram, dan warna;
  - c) berdiri tenang saat menyajikan segmen informasi, bergeraklah diantara segmen;
  - d) bagikan salinan fase-fase kunci atau garis besar pelajaran, sisakan ruang kosong untuk catatan;
  - e) beri kode warna untuk bahan pelajaran dan perlengkapan, dorong siswa menyusun pelajaran mereka dengan aneka warna;
  - f) gunakan bahasa ikon dalam presentasi.
- b) Gaya Belajar Auditorial

Gaya belajar auditorial adalah gaya belajar yang mengandalkan pada pendengaran untuk bisa memahami dan mengingatnya.<sup>20</sup> Dalam hal ini artinya siswa yang memiliki gaya belajar auditorial harus mendengar lebih dahulu untuk mengingat suatu hal. Gaya belajar auditorial lebih mengandalkan indera

---

<sup>19</sup> Bobby DePorter, et. Al. Terjemahan Ari Nilandari, *Quantum Teaching Mempraktikkan Quantum Learning di Ruang-Ruang Kelas*, (Bandung: Kaifa, 2005), hal. 85

<sup>20</sup> Bobi De Porter dan Mike Hernacki, *Quantum Learning Membiasakan ...*, hal. 117

pendengarannya. Siswa yang memiliki gaya belajar auditori dapat belajar lebih cepat dengan menggunakan diskusi verbal dan mendengarkan apa yang guru sampaikan.

Ciri-ciri gaya belajar Auditori:<sup>21</sup>

- 1) saat bekerja suka bicara kepada diri sendiri;
- 2) penampilan rapi;
- 3) mudah terganggu oleh keributan;
- 4) belajar dengan mendengarkan dan mengingat apa yang didiskusikan dari pada yang dilihat;
- 5) senang membaca dengan keras dan mendengarkan;
- 6) menggerakkan bibir mereka dan mengucapkan tulisan di buku ketika membaca;
- 7) biasanya ia pembicara yang fasih;
- 8) lebih pandai mengeja dengan keras daripada menuliskannya;
- 9) lebih suka gurauan lisan daripada membaca komik;
- 10) mempunyai masalah dengan pekerjaan-pekerjaan yang melibatkan visual;
- 11) berbicara dalam irama yang terpola;
- 12) dapat mengulangi kembali dan menirukan nada, berirama, dan warna suara.

---

<sup>21</sup> *Ibid*, hal. 118

Secara sederhana kita dapat menyesuaikan cara mengajar kita dengan gaya belajar siswa, di antaranya untuk siswa auditorial adalah:<sup>22</sup>

- 1) gunakan variasi vokal (perubahan nada, kecepatan, dan volume) dalam presentasi;
  - 2) ajarkan sesuai dengan cara anda menguji : jika anda menyajikan informasi dalam urutan atau formal tertentu, ujilah informasi dalam urutan atau format tertentu, ujilah informasi itu dengan cara yang sama;
  - 3) gunakan pengulangan, minta siswa menyebutkan kembali konsep kunci dan petunjuk;
  - 4) setelah tiap segmen pengajaran, minta siswa mengarang lagu mengenai konsep itu;
  - 5) nyanyikan konsep kunci atau minta siswa mengarang lagu mengenai konsep itu'
  - 6) kembangkan dan dorong siswa untuk memikirkan jembatan keledai untuk menghafal konsep kunci ;
  - 7) gunakan musik sebagai aba-aba untuk kegiatan rutin.
- c) Gaya Belajar Kinestetik

Menurut De Porter dan Hernacki “ bahwa oarang yang gaya belajar kinestetik lebih dekat dengan ciri seperti saat berfikir lebih baik ketika bergerak atau berjalan, lebih menggerakkan anggota

---

<sup>22</sup> M. Thobroni, *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Praktik*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz, 2016), hal. 217

tubuh ketika bicara dan merasa sulit untuk duduk diam. Umumnya orang bergaya belajar kinestetik dalam menerapkan strategi fisikal dan ekspresi yang berciri fisik”<sup>23</sup>

Ciri –ciri seseorang yang memiliki gaya belajar kinestetik diantaranya adalah sebagai berikut:<sup>24</sup>

- 1) berbicara dengan perlahan;
- 2) menanggapi perhatian fisik;
- 3) menyentuh orang untuk mendapatkan perhatian mereka;
- 4) berdiri dekat ketika berbicara dengan orang;
- 5) selalu berorientasi pada fisik dan banyak bergerak;
- 6) mempunyai perkembangan awal otot-otot yang besar;
- 7) belajar melalui manipulasi dan praktek;
- 8) menghafal dengan cara berjalan dan melihat;
- 9) menggunakan jari sebagai petunjuk ketika membaca;
- 10) banyak menggunakan isyarat tubuh;
- 11) tidak dapat diam dalam waktu lama;
- 12) tidak dapat mengingat geografis, kecuali jika mereka memang telah pernah berada di tempat itu;
- 13) menggunakan kata-kata yang mengandung aksi;
- 14) menyukai buku-buku yang berorientasi pada plot mereka mencerminkan aksi dengan gerakan tubuh saat membaca;

---

<sup>23</sup> Tutik Rahmawati, Daryanto, *Teori Belajar dan Proses Pembelajaran Yang Mendidik...*, hal. 18

<sup>24</sup> Bobbi De Porter & Mike hernacki, penerjemah: Alwiyah Abdurrohman. *Quantum Learning ...*, hal. 118

- 15) kemungkinan tulisannya jelek;
- 16) ingin melakukan segala sesuatu;
- 17) menyukai permainan yang menyibukkan.

Secara sederhana kita dapat menyesuaikan cara mengajar kita dengan gaya belajar siswa, diantaranya untuk siswa kinestetik adalah:<sup>25</sup>

- 1) bergeraklah saat belajar;
- 2) lakukan gerakan untuk menanamkan informasi tersebut pada tubuh;
- 3) gunakan gerakan untuk ide-ide yang berbeda;
- 4) tulis ulang informasi di komputer dengan warna, jenis huruf, dan ukuran yang menarik untuk anda;  
tulis fakta-fakta penting sehingga tercipta kartu fakta penting ;
- 5) buatlah model yang mengembangkan informasi;
- 6) buatlah mind map yang besar yang jelas dan memungkinkan anda mengekspresikan informasi dengan bebas.

### **3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Gaya Belajar**

Setiap siswa tentu memiliki gaya belajar yang berbeda.

“Mengetahui gaya belajar yang berbeda ini telah membantu para guru

---

<sup>25</sup> Tom Barwood, *Strategi Belajar*, (Jakarta: Erlangga, 2015), hal 57

dimana pun untuk dapat mendekati semua atau hampir semua siswa hanya dengan menyampaikan informasi dengan gaya yang berbeda-beda”.<sup>26</sup>

Menurut David Kolb ada lima tingkatan berbeda yang mendasari seseorang memiliki gaya belajar tertentu yaitu tipe kepribadian, jurusan yang dipilih, karier atau profesi yang digeluti, pekerjaan atau peran yang sedang dilakukan, dan *adaptive competencies* (kompetensi kepribadian).<sup>27</sup>

Menurut Bobbi Deporter dan Mike Hernacki menurut Rita Dunn dikemukakan:

a. Faktor Intern

1) Faktor Jasmaniah

Faktor Jasmaniah mencakup dua bagian yaitu kesehatan dan cacat tubuh. Faktor kesehatan berpengaruh pada kegiatan belajar. Proses belajar akan terganggu, selain itu akan cepat lelah, kurang bersemangat, mudah pusing, mengantuk bila badanya lemah, kurang darah ataupun gangguan pada alat indera serta tubuh.

2) Faktor Psikologis

Sekurang-kurangnya ada tujuh faktor yang tergolong ke dalam faktor psikologis yang mempengaruhi belajar. Faktor itu adalah intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesepian.

---

<sup>26</sup> Bobbi De Porter & Mike hernacki, penerjemah: Alwiyah Abdurrohman. *Quantum Learning ...*, hal. 110

<sup>27</sup> David Kolb dalam Ghufron dan Risnawati, *Gaya Belajar Kajian Teoritik*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hal. 101

### 3) Faktor Kelelahan

Kelelahan manusia dibedakan menjadi dua macam yaitu kelelahan rohani dan kelelahan jasmani. Kelelahan terlihat dengan menurunnya daya tahan tubuh. Sedangkan kelelahan rohani dapat dilihat dengan adanya kurangnya minat belajar, kelesuan dan kebosanan untuk belajar, sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu hilang

#### b. Faktor Ekstern<sup>28</sup>

##### 1) Faktor Keluarga

Seseorang yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga.

##### 2) Faktor Sekolah

Faktor sekolah yang akan mempengaruhi cara atau gaya belajar siswa antara lain , metode mengajar, kurikulum, hubungan guru dengan siswa, hubungan siswa dengan siswa, disiplin atau tata tertibsekolah, suasana belajar, standar pelajaran, keadaan gedung, letak sekolahdan lainnya. Faktor guru misalnya, kepribadian guru, kemampuan guru memfasilitasi siswa dan hubungan antara guru dengan siswa turut mempengaruhi cara atau gaya belajar siswa.

---

<sup>28</sup> *Ibid, hal.102*



### 3) Faktor Masyarakat

Faktor-faktor masyarakat yang mempengaruhi cara atau gaya belajar siswa meliputi kegiatan siswa dalam masyarakat, media massa, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat

## C. Tinjauan Tentang Prestasi Belajar

### 1. Pengertian Prestasi belajar

Menurut kamus bahasa Indonesia prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya).<sup>29</sup> Prestasi adalah suatu hasil dari kegiatan yang dilakukan secara individu maupun kelompok. Prestasi belajar juga bisa disebut sebagai hasil belajar. hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalamannya.<sup>30</sup>

Menurut Lanawati prestasi belajar adalah hasil penilaian pendidik terhadap proses belajar dan hasil belajar siswa sesuai dengan tujuan instruksional yang menyangkut isi pelajaran dan perilaku yang diharapkan siswa.<sup>31</sup> Untuk lebih konkritnya dapat dirumuskan sebagai berikut:<sup>32</sup>

- a) Prestasi belajar adalah hasil belajar yang dicapai oleh siswa ketika mengikuti dan mengerjakan tugas pembelajaran di sekolah;

<sup>29</sup> DEPDIBUD, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1996). hal.220

<sup>30</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*, (Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2003), hal 22

<sup>31</sup> Reni Akbar Hawadi, *Akselerasi*, (Jakarta: Grasindo), hal.168

<sup>32</sup> Tulus Tu'u, *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, (Jakarta: Gramedia Widisarana, 2004), hal 75

- b) Prestasi belajar adalah pencapaian nilai mata pelajaran berdasarkan kemampuan peserta dalam aspek pengetahuan, ingatan, aplikasi, sintesis dan evaluasi;
- c) Prestasi belajar adalah nilai yang dicapai oleh siswa melalui ulangan atau ujian yang diberikan oleh guru.

Dapat disimpulkan dari beberapa pendapat di atas bahwa prestasi belajar adalah suatu hasil dari sebuah kegiatan belajar yang dapat menghasilkan perubahan.

## **2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar**

Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar diklasifikasikan menjadi dua bagian, yaitu: 1) faktor-faktor intern; dan 2) faktor-faktor ekstern. Penjelasan sebagai berikut<sup>33</sup>

- a. Faktor-faktor intern yakni faktor-faktor yang berasal dalam diri seseorang yang dapat mempengaruhi prestasi belajarnya. Diantara faktor-faktor intern yang dapat mempengaruhi prestasi belajar seseorang antara lain:
  - 1) Kecerdasan atau intelegensi;
  - 2) bakat;
  - 3) minat;
  - 4) motivasi.
- b. Faktor-faktor ekstern, yaitu faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar seseorang yang sifatnya berasal dari

---

<sup>33</sup> Rohmalina Wahab, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 20015), hal. 247

luar diri seseorang tersebut. Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar seseorang yang sifatnya berasal dari diri seseorang antara lain sebagai berikut:

- 1) keadaan lingkungan keluarga;
- 2) keadaan lingkungan sekolah;
- 3) keadaan lingkungan masyarakat.

#### D. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan eksplorasi peneliti terdapat beberapa hasil penelitian yang mempunyai relevansi dengan penelitian ini. Penelitian-penelitian tersebut dipaparkan sebagai berikut:

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti	Judul	Rumusan Masalah	Hasil Penelitian
1.	Hamsar <sup>34</sup>	Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa kelas IX Pada Mata Pelajaran IPA Madrasah Tsanawiyah Alaudin	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana gaya belajar siswa kelas IX MTs Madani Alaudin Pao-Pao pada mata pelajaran IPA?</li> <li>2. Bagaimana hasil belajar siswa kelas IX MTs Madani Alaudin Pao-Pao pada mata pelajaran IPA?</li> <li>3. Bagaimana pengaruh gaya</li> </ol>	1. Gaya belajar siswa kelas IX di MTs Madani Alaudin Pao-Pao yaitu cenderung visual dengan presentase 40,86% dan jumlah frekuensi 36 dari 93 responden, sedangkan gaya belajar auditori sebesar 32,26% dengan jumlah siswa 30 orang, sedangkan jumlah siswa yang

<sup>34</sup> Hamsar, *Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa kelas IX Pada Mata Pelajaran IPA Madrasah Tsanawiyah Alaudin Pao-Pao*, (Makasar: Skripsi 2017), hal.62

		Pao-Pao	belajar terhadap hasil belajar siswa kelas IX MTs Madani Alaudin Pao-Pao pada mata pelajaran IPA?	memiliki gaya belajar kinestetik ada 25 orang. 2. Hasil belajar IPA pada peserta didik kelas IX MTs Madani Alaudin Pao-Pao tergolong tinggi dengan presentase 24,73 % dengan jumlah frekuensi 23 dari 93 responden 3. Koefisien korelasi gaya belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA sebesar 0,081, jika dibandingkan dengan kriteria signifikan 0,05 maka $H_0$ ditolak dan $H_a$ diterima.
2.	Ngiffa Rifngatin Nafisah <sup>35</sup>	Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasai Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI di SMA Negeri 1 Tulungag	1. Adakah pengaruh gaya belajar visual siswa kelas IX terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Tulungagung? 2. Adakah pengaruh gaya belajar Auditorial siswa kelas IX terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di SMAN 1	1. Ada pengaruh gaya belajar visual terhadap prestasi belajar pendidikan agama islam dilihat dari r hasil > r tabel atau 0,280 > 0,254. 2. Ada pengaruh gaya belajar auditorial terhadap prestasi belajar pendidikan agama islam dilihat dari r hasil > r tabel atau 0,369

<sup>35</sup> Ngiffa Rifngatin Nafisah, *Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasai Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI di SMA Negeri 1 Tulungagung*, (Tulungagung: Skripsi, 2017), hal. 99

		ung	<p>Tulungagung?</p> <p>3. Adakah pengaruh gaya belajar kinestetik siswa kelas IX terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Tulungagung?</p> <p>4. Adakah pengaruh gaya belajar visual, Auditorial, kinestetik siswa kelas IX terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Tulungagung?</p>	<p>&gt; 0,355</p> <p>3. Ada pengaruh gaya belajar kinestetik terhadap prestasi belajar pendidikan agama islam dilihat dari r hasil &gt; r tabel atau 0,385 &gt; 0,339</p> <p>4. Ada pengaruh positif dan stimulan antara gaya belajar terhadap prestasi belajar dilihat dari nilai <math>F_{hitung}</math> (12,260) &gt; <math>F_{tabel}</math> (1,77).</p>
3.	Qurrota A'yun <sup>36</sup>	Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist Kelas XI MAN 1 Tulungagung Tahun Ajaran 2017/2018	<p>1. Adakah pengaruh gaya belajar visual terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist kelas XI di MAN 1 Tulungagung tahun ajaran 2017/2018?</p> <p>2. Adakah pengaruh gaya belajar Auditorial terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist kelas XI di MAN 1 Tulungagung tahun ajaran 2017/2018?</p>	<p>1. Ada pengaruh signifikan antara gaya belajar visual terhadap prestasi belajar dilihat dari nilai signifikansi 0,001 &lt; 0,05.</p> <p>2. Ada pengaruh signifikan antara gaya belajar auditorialvisual terhadap prestasi belajar dilihat dari nilai signifikansi 0,00 &lt; 0,05.</p> <p>3. Ada pengaruh signifikan antara gaya belajar visual terhadap prestasi</p>

<sup>36</sup> Qurrota A'yun, *Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist Kelas XI MAN 1 Tulungagung Tahun Ajaran 2017/2018* (Tulungagung: Skripsi, 2017), hal. 113

			<p>3. Adakah pengaruh gaya belajar kinestetik terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist kelas XI di MAN 1 Tulungagung tahun ajaran 2017/2018?</p> <p>4. Adakah pengaruh gaya belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist kelas XI di MAN 1 Tulungagung tahun ajaran 2017/2018?</p>	<p>belajar dilihat dari nilai signifikansi <math>0,006 &lt; 0,05</math>.</p> <p>4. Ada pengaruh signifikan antara gaya belajar visual terhadap prestasi belajar dilihat dari nilai signifikansi <math>0,00 &lt; 0,05</math>.</p>
4.	Aprilia Erawati <sup>37</sup>	Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Pada Siswa Kelas X MAN 1 Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2017/2018	<p>1. Bagaimana Gaya belajar siswa kelas X MAN 1 Kabupaten Magelang tahun pelajaran 2017/2018?</p> <p>2. Bagaimana prestasi belajar siswa kelas X MAN 1 Kabupaten Magelang tahun pelajaran 2017/2018?</p> <p>3. Bagaimana pengaruh Gaya belajar terhadap prestasi belajar</p>	<p>1. Dari variasi tingkat gaya belajar yang telah dianalisis, maka siswa yang tergolong kategori tinggi sebanyak 19 responden sedangkan siswa yang tergolong kategori sedang sebanyak 35 responden dan siswa yang tergolong kategori rendah sebanyak 30 responden.</p> <p>2. Dari variasi nilai rata-rata hasil ulangan akhir</p>

<sup>37</sup> Aprilia Erawati, Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Pada Siswa Kelas X MAN 1 Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2017/2018, (Salatiga: Skripsi, 2018), hal. 73.

		8	SKI kelas X MAN 1 Kabupaten Magelang tahun pelajaran 2017/2018?	<p>semester dua yang telah dianalisis, siswa yang tergolong kategori tinggi sebanyak 35 responden, yang tergolong kategori sedang sebanyak 29 dan tergolong kategori rendah sebanyak 20 responden.</p> <p>3. Analisi menyatakan ada pengaruh yang signifikan antara variabel gaya belajar dengan variabel prestasi belajar SKI pada siswa kelas X MAN 1 Kabupaten Magelang dibuktikan dengan nilai <math>r_{hitung} &gt;</math> dari <math>r_{tabel}</math>.</p>
5.	Yuli Agustin Rahayu <sup>38</sup>	Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA Siswa MIN 4 Tulungagung.	<p>1. Adakah pengaruh gaya belajar visual terhadap hasil belajar mata pelajaran IPA siswa di MIN 4 Tulungagung?</p> <p>2. Adakah pengaruh gaya belajar auditorial terhadap hasil belajar mata pelajaran IPA siswa di MIN 4 Tulungagung?</p>	<p>1. Ada pengaruh gaya belajar visual terhadap hasil belajar mata pelajaran IPA siswa di MIN 4 Tulungagung dilihat dari Sig (0,035) &lt; 0,05.</p> <p>2. Ada pengaruh gaya belajar auditorial terhadap hasil belajar mata pelajaran IPA siswa di MIN 4</p>

<sup>38</sup> Yuli Agustin Rahayu, *Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA Siswa MIN 4 Tulungagung*, (Tulungagung: Skripsi, 2019), hal. 103.

			<p>3. Adakah pengaruh gaya belajar kinestetik terhadap hasil belajar mata pelajaran IPA siswa di MIN 4 Tulungagung?</p> <p>4. Seberapa besar pengaruh gaya belajar visual, gaya belajar auditorial, gaya belajar kinestetik terhadap prestasi belajar mata pelajaran IPA siswa di MIN 4 Tulungagung?</p>	<p>Tuylungagung dilihat dari Sig (0,024) &lt; 0,05.</p> <p>3. Ada pengaruh gaya belajar kinesteik terhadap hasil belajar mata pelajaran IPA siswa di MIN 4 Tuylungagung dilihat dari Sig (0,024) &lt; 0,05.</p> <p>4. Ada pengaruh gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik terhadap hasil belajar mata pelajaran IPA siswa MIN 4 Tulungagung dilihat dari Ada pengaruh gaya belajar visual terhadap hasil belajar mata pelajaran IPA siswa di MIN 4 Tuylungagung dilihat dari Sig (0,035) &lt; 0,05.</p> <p>dan <math>F_{hitung} (3,192) &gt; F_{tabel} (2,87)</math></p>
--	--	--	--	---

**Tabel 2.2**  
**Perbandingan Penelitian**

No	Nama	Judul	Perbedaan	Persamaan
1.	Hamsar	Pengaruh Gaya Belajar Terhadap	Penelitian terdahulu yang dilakukan Hamsar meneliti	Peneliti maupun penelitian Hamsar sama-sama



		Hasil Belajar Siswa kelas IX Pada Mata Pelajaran IPA Madrasah Tsanawiyah Alaudin Pao-Pao	tentang gaya belajar siswa kelas IX MTs sedangkan peneliti meneliti siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah.	meneliti gaya belajar dan prestasi belajar. Kedua penelitian sama-sama memiliki pengaruh positif dan signifikan dibuktikan dengan nilai Sig. dan $t_{hitung}$ .
2.	Ngiffa Rifngati Nafisah	Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI di SMA Negeri 1 Tulungagung	Penelitian terdahulu yang dilakukan Ngiffa meneliti tentang gaya belajar siswa disekolah menengah Atas pada pelajaran Pendidikan Agama Islam sedangkan peneliti meneliti pada jenjang Madrasah Ibtidaiyah pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial	Peneliti maupun penelitian terdahulu sama-sama meneliti gaya belajar dan prestasi belajar. sama-sama memiliki pengaruh positif dan signifikan dibuktikan dengan nilai Sig. dan $t_{hitung}$
3.	Qurrota A'yun	Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist Kelas XI MAN 1 Tulungagung Tahun Ajaran 2017/2018	Penelitian terdahulu yang dilakukan Qurrota Ayun meneliti gaya belajar pada jenjang Madrasah Aliyah pada mata pelajaran Al-Qur'an hadist sedangkan peneliti melakukan penelitian pada jenjang Madrasah Ibtidaiyah pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial	Peneliti maupun penelitian terdahulu sama-sama meneliti gaya belajar dan prestasi belajar. sama-sama memiliki pengaruh positif dan signifikan dibuktikan dengan nilai Sig. dan $t_{hitung}$ .
4.	Aprilia Erawati	Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi	Penelitian terdahulu yang dilakukan Aprilia meneliti tentang gaya belajar	Peneliti maupun peneliti terdahulu sama-sama melakukan

		Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Pada Siswa Kelas X MAN 1 Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2017/2018	dengan gaya belajar bersekala tinggi, sedang dan rendah sedangkan peneliti gaya belajar visual, auditorial dan kinestetik.	penelitian gaya belajar dan prestasi belajar. sama-sama memiliki pengaruh positif dan signifikan dibuktikan dengan nilai Sig. dan $t_{hitung}$ .
5.	Yuli Agustin Rahayu	Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA Siswa MIN 4 Tulungagung .	Penelitian terdahulu yang dilakukan Yuli meneliti gaya belajar pada mata pelajaran IPA sedangkan peneliti melakukan penelitian gaya belajar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahaun Sosial	Peneliti dan penelitian terdahulu sama-sama meneliti gaya belajar dan prestasi belajar. sama-sama memiliki pengaruh positif dan signifikan dibuktikan dengan nilai Sig. dan $t_{hitung}$

### E. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.<sup>39</sup>

Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel penelitian terdiri dari empat variabel, yaitu tiga variabel bebas (*Independen variabel*) dan satu variabel terikat (*dependen variabel*). Variabel bebas disini adalah gaya belajar visual ( $X_1$ ) dan gaya belajar auditorial ( $X_2$ ), dan gaya belajar kinestetik ( $X_3$ ), sedangkan variabel terikat disini adalah prestasi belajar ( $Y$ ).

<sup>39</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2002). hal 272

Peneliti bermaksud mengetahui pengaruh yang ditimbulkan gaya belajar terhadap prestasi belajar. Gaya belajar dalam penelitian ini meliputi gaya belajar visual, gaya belajar auditorial dan gaya belajar kinestetik yang nantinya akan berpengaruh terhadap prestasi belajar.

**Gambar 2.1**

**Kerangka Berpikir**

